

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dengan metode inilah peneliti mampu meneliti suatu obyek secara sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan sederet cara atau metode ilmiah yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data untuk melakukan sebuah penelitian.² Berikut adalah metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini:

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah penelitian yang dalam penggalian datanya menggunakan buku maupun literatur-literatur kepustakaan.³

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, karena fokus penelitian yang diolah penulis adalah menguraikan sebuah konsep syukur menurut pemikiran Syaikh Imam al-Ghazali dalam kitab *Minhajul Abidin*. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang sering digunakan dalam mendapatkan sebuah interpretasi yang bersifat mudah dicerna dan dipahami baik secara substansi maupun abstrak, menemui sebuah konsep bahkan teori, menjawab semua

¹ Teori metodologi penelitian pdf tgl 26/08/19

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

³ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

rumusan masalah yang sifatnya kompleks, holistic, dan interpretatif. Biasanya metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode ini lebih menekankan data yang mengandung makna.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber Primer

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.⁵ Adapun data primer merupakan “data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti sebagai sumber informasi”.⁶ Data primer yang digunakan penulis adalah buku terjemahan *Minhajul ‘Abidin*.

2. Sumber Sekunder

“Sumber sekunder, yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung atau asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji, seperti karya terjemahan, ulasan atau kritik, *book review* dan lain sebagainya”.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber literatur-literatur yang bersangkutan dengan sumber primer seperti kitab *ihya’ ulumuddin*, kitab *hikam*, dan artikek-artikel pendukung mengenai konsep syukur.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁶ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁷ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 38.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dokumentasi merupakan merupakan sebuah teknik menyatukan data atau informasi selain menggunakan cara wawancara dan observasi.

Data yang diperoleh dari penelitian dapat diambil dari surat, catatan lapangan, memori, *review* tulisan tangan yang berupa jurnal atau lainnya; cenderamata dan sebagainya. Hasil data tersebut dapat mengungkap kegiatan yang telah terjadi di masa silam. Maka dari itu, penulis harus mempunyai kepekaan teoritik untuk menginterpretasi dari data yang didapat. Sehingga barang-barang hasil penelitian dapat bermakna.⁸

D. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data dapat juga dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini ditujukan agar data yang dihasilkan bersifat dapat dipercaya. Dalam uji keabsahan data, teknik yang digunakan peneliti adalah menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti, foto, alat perekam, handycam dan lain-lain.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku referensi yang terkait dengan pembahasan konsep syukur menurut pemikiran Syaikh Imam al-Ghazali dalam kitab Minhajul Abidin.

E. Teknik Analisis Data

“Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.¹⁰

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan analisis isi sebagai metode pendekatannya. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan

⁸ Metode pengumpulan data penelitian kualitatif, pdf, tgl 26/08/19

⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

¹⁰ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Analisis statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non-statistik sesuai untuk data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*).¹¹

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian memberi interpretasi. Ada beberapa syarat yang digunakan dalam metode analisis isi:

- a) Sebagian besar data yang tersedia telah terdokumentasi, seperti berupa buku, koran atau surat kabar pendukung, maupun hasil rekaman.
- b) Adanya data pendukung yang melengkapi dan menerangkan dari data penelitian.
- c) Mempunyai keahlian dalam mengolah data yang didapatkan, karena data bersifat khusus/ spesifik.¹²

Penulis menggunakan metode analisis isi. Tujuannya agar mampu menyampaikan sebuah konsep syukur menurut pemikiran syaikh Imam al-Ghazali dalam kitab Minhajul Abidin.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 40.

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165-166.